

Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital

Putri Bestari^{1✉}, Rafizah Awam², Edi Sucipto³, Sufyarma Marsidin⁴, & Rifma⁵

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

✉ E-mail: putribestari19@gmail.com

Abstrak

Supervisi pendidikan di sekolah dasar berupa suatu kegiatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dalam era digital saat ini, supervisi pendidikan juga harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Untuk implementasinya supervisi dilakukan melalui berbagai proses dalam aspek pemecahan masalah yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi guru. Selain itu juga berfungsi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia yang sampai saat ini belum memenuhi standart bahkan jauh dari yang di diharapkan. Peran supervisi disini bertanggung jawab dalam peningkatan pembelajaran guru dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan penggunaan teknik supervisi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa Supervisi Pendidikan memiliki peran terhadap kualitas pengajaran. Dalam artikel ini menggunakan metode studi literatur. Artikel ini akan membahas peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Dalam artikel ini akan dibahas mengenai definisi supervisi pendidikan, peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tantangan dalam melaksanakan supervisi pendidikan di era digital, dan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut.

Kata kunci: Supervisi Pendidikan; Kualitas Pembelajaran; Era Digital.

Abstract

Educational supervision in elementary schools is in the form of an activity to improve the quality of learning in elementary schools. In today's digital era, educational supervisors must also adapt to existing technological developments. For its implementation, supervision is carried out through various processes in the aspect of problem-solving aimed at increasing teacher effectiveness and efficiency. In addition, it also functions to improve the quality of learning in Indonesia, which until now has not met the standards and is even far from what was expected. The supervisory role here is responsible for improving teacher learning by following developments in science and technology and using supervision techniques. Based on the results of data analysis, it was found that Educational Supervision has a role in teaching quality. This article uses the literature study method. This article will discuss the role of educational supervision in improving the quality of learning in the digital era. This article will review the definition of educational supervision, the role of educational supervision in improving the quality of learning, the challenges of carrying out educational supervision in the digital era, and strategies for overcoming these challenges.

Keywords: Education Supervision; Quality of learning; Digital era.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam perkembangannya, pendidikan juga mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan perkembangan zaman. Era digital yang sedang berlangsung saat ini, telah membawa perubahan besar dalam cara kita belajar dan mengajar. Teknologi yang semakin maju telah memungkinkan kita untuk belajar secara online dan memperoleh informasi dalam hitungan detik. Namun, meskipun teknologi telah membantu kita dalam proses belajar, terutama untuk sekolah dasar tetap saja dibutuhkan supervisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital (Ma'ayis & Syahidul Haq, 2022).

Supervisi pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat dilakukan oleh kepala sekolah, supervisor pendidikan, atau oleh guru senior yang memiliki kualifikasi khusus dalam melaksanakan supervisi pendidikan di sekolah dasar. Tujuan dari supervisi pendidikan adalah untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di kelas, karena pada saat sekarang siswa sekolah dasar juga sudah mengikuti perkembangan teknologi, maka guru perlu juga mengikuti hal-hal yang berhubungan dengan teknologi. Agar pendidikan disekolah cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan khususnya dalam administrasi dan proses pembelajaran tentu perlu tenaga pendidik yang standar (Syahrani et al., 2022).

Peran supervisi pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital pada sekolah dasar. Dalam era digital, supervisi pendidikan

harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Tentu banyak strategi yang harus dijalankan agar mampu menguasai teknologi terkini dalam hal pengembangan tugas guru dan tugas siswa berbasis internet (Chollisni et al., 2022). Bagaimanapun hebatnya sebuah sekolah, tanpa adaptasi dengan perkembangan zaman masih terasa ada yang kurang (Fitri & Syahrani, 2021). Guru harus dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, supervisi pendidikan juga harus memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam pembelajaran dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah dasar.

Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital meliputi beberapa aspek, di antaranya adalah mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi, memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum, mendorong penggunaan teknologi yang inovatif dalam pembelajaran, dan membantu guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Pianda, 2018).

Apalagi saat ini sudah banyak instansi pendidikan yang bermutu dan teknologinya juga maju memberikan tugas berbasis internet seperti jurnal dan blog (Fitri & Syahrani, 2021), jika punya tenaga pendidik yang standar dan pandai berselancar diinternet, tentu lebih mudah dalam promosi instansi pendidikan tempatnya mengabdikan, dengan begitu diharapkan jalannya suatu sekolah jadi lebih ideal sesuai impian, meski masih banyak kelemahan dan harus senantiasa dibenahi tiap saat agar perkembangannya terus ada (Yanti & Syahrani, 2021) manajemen kesiswaan juga jangan lengah untuk dikembangkan (Helda &

Syahrani, 2022) semua harus bersinergi dalam memaksimalkan sistem informasi berbasis internet, pimpinan harus mampu membangkitkan semangat dewan guru dan semua peserta didik (Fatimah & Syahrani, 2022) sehingga lembaga pendidikannya semakin dianggap berkualitas (Hidayah & Syahrani, 2022) karena semua aspek punya standar dan selalu bergerak sesuai standar operasional prosedur sebagai bukti kesiapan menjalani era 5.0 (Halimatu & Syahrani, 2022).

Namun, supervisi pendidikan di era digital juga memiliki tantangan yang harus diatasi, di antaranya adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru sekolah dasar dalam menggunakan teknologi, masalah keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi, serta kurangnya dukungan dan anggaran untuk pengembangan teknologi dalam pembelajaran. Akibatnya, diperlukan strategi yang dirancang untuk menghasilkan inovasi baru dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran (Sururuddin & Dkk, 2021). Dalam masyarakat 5.0, pendidik profesional harus menunjukkan pemikiran kreatif dan orisinal, multiliterasi pedagogik, kepribadian dan kompetensi profesional, serta disiplin, jujur, dan percaya diri (Satria & Mustiningsih, 2019). Unsur-unsur ini membantu dalam pendidikan

Dalam artikel ini, akan dibahas mengenai peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, serta tantangan dan strategi dalam melaksanakan supervisi pendidikan di era digital. Diharapkan artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya supervisi pendidikan dalam era digital, serta memberikan wawasan bagi pembaca tentang bagaimana cara

melaksanakan supervisi pendidikan yang efektif dalam era digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka atau literature review. Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur atau sumber yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Literatur yang dikumpulkan dapat berupa jurnal, buku, artikel, maupun dokumen lainnya yang terkait dengan topik penelitian.

Dalam melakukan studi pustaka, penulis mencari dan memilih literatur yang relevan dengan topik penelitian, kemudian melakukan analisis terhadap literatur tersebut. Analisis yang dilakukan meliputi pemilihan dan pengumpulan data, pembacaan dan pemahaman terhadap literatur, pengorganisasian data, serta pembuatan sintesis dan kesimpulan (Nasution et al., 2023).

Metode penelitian studi pustaka memiliki beberapa kelebihan, di antaranya adalah lebih efisien dan ekonomis karena tidak memerlukan biaya yang besar, dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap topik penelitian, serta memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian dalam waktu yang singkat. Namun, metode penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya adalah kemungkinan adanya bias dalam pengumpulan data, serta kurangnya kontrol terhadap variabel yang diteliti.

Dalam artikel ini, penulis melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Literatur yang dikumpulkan meliputi jurnal, buku, artikel,

serta dokumen lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Setelah mengumpulkan literatur yang relevan, penulis melakukan analisis terhadap literatur tersebut, kemudian membuat sintesis dan kesimpulan mengenai peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam artikel ini akan membahas peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Peran supervisi pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital karena dengan adanya supervisi, guru dapat lebih terarah dan terpandu dalam menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital pada sekolah dasar.

Kemajuan teknologi menyebabkan tidak adanya jarak dan batas antara satu orang dengan orang lain, satu kelompok dengan kelompok lain, dan antara satu negara dengan negara lain. Komunikasi antar negara sangat cepat dan mudah. Demikian juga perkembangan informasi di seluruh dunia dapat dengan mudah diakses melalui teknologi informasi seperti melalui internet. Industri 4.0 sebagai fase revolusi teknologi sangat berpengaruh dalam mengubah cara aktivitas manusia dari pengalaman hidup sebelumnya. Revolusi ini menuntut manusia untuk memiliki kemampuan memprediksi masa depan yang berubah dengan sangat cepat.

Supervisi pendidikan merupakan proses pengawasan, pemantauan, dan pengembangan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam era digital, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena teknologi digital dapat membantu dalam memperkaya proses

pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran juga memerlukan pengawasan dan pemantauan yang lebih intensif agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Saleh, 2020).

Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital dapat dilakukan melalui beberapa aspek, di antaranya adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran (Mahlopi, 2022).

Pertama, pengembangan kurikulum merupakan salah satu aspek yang penting dalam supervisi pendidikan. Dalam era digital, kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi digital agar dapat memperkaya proses pembelajaran pada sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam pengembangan kurikulum dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebutuhan siswa sekolah dasar, kemampuan teknologi yang tersedia, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Selain itu, supervisi pendidikan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kompetensi guru yang dibutuhkan dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital dengan memberikan pelatihan dan bimbingan.

Kedua, peningkatan kompetensi guru merupakan aspek yang sangat penting dalam supervisi pendidikan. Dalam era digital, guru perlu memiliki kompetensi yang memadai dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Kompetensi ini meliputi kemampuan dalam memilih dan mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan teknologi digital, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital dalam memberikan tugas dan evaluasi, serta

kemampuan dalam mengelola kelas yang menggunakan teknologi digital.

Supervisi pendidikan dapat membantu dalam meningkatkan kompetensi guru dengan memberikan pelatihan dan bimbingan dalam penggunaan teknologi digital. Selain itu, supervisi pendidikan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Ketiga, evaluasi pembelajaran merupakan aspek yang penting dalam supervisi pendidikan. Evaluasi pembelajaran dapat membantu dalam mengetahui sejauh mana pembelajaran menggunakan teknologi digital telah berhasil atau belum. Evaluasi pembelajaran juga dapat membantu dalam mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.

Supervisi pendidikan dapat membantu dalam evaluasi pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal seperti tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, serta hasil belajar siswa. Dalam hal ini, supervisi pendidikan dapat membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran pada sekolah dasar dengan memberikan panduan dan instruksi yang tepat.

Selain itu, supervisi pendidikan juga dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas teknologi digital yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam hal ini, supervisi pendidikan dapat membantu dalam menentukan teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

Dalam era digital, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran

memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari penggunaan teknologi digital adalah dapat memperkaya proses pembelajaran pada sekolah dasar dan membuat siswa sekolah dasar lebih tertarik dalam belajar. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran (Rofiki, 2019).

Namun, penggunaan teknologi digital juga memiliki beberapa kekurangan seperti kurangnya interaksi sosial antara siswa dan guru, terjadinya distraksi siswa akibat penggunaan teknologi digital yang tidak tepat, serta risiko keamanan dan privasi yang perlu diperhatikan.

Oleh karena itu, supervisi pendidikan sangat penting dalam mengatasi kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam memilih teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar dan tujuan pembelajaran pada sekolah dasar, mengatasi masalah yang muncul dalam penggunaan teknologi digital, serta mengevaluasi efektivitas teknologi digital yang digunakan dalam pembelajaran pada sekolah dasar.

Oleh karena itu, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Peran supervisi pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa aspek, di antaranya adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, supervisi pendidikan dapat membantu dalam mengatasi kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran serta memaksimalkan kelebihannya. Dengan demikian, supervisi pendidikan dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital (Fitria & Yudhawati, 2018).

Guru sebagai tenaga kerja harus cakap yang meliputi penguasaan materi belajar, penguasaan profesional pengajaran dan pendidikan, penguasaan metode beradaptasi dan berkepribadian untuk melaksanakan pelaksanaannya, selain itu guru pada sekolah dasar harus menjadi orang yang berkembang dan dinamis. Masalah ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan: 1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, 2) memiliki komitmen profesional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, 3) memberi contoh dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan jabatan sesuai dengan amanah yang diberikan kepadanya.

Harapan dalam Undang-undang menunjukkan adanya perubahan pola pengajaran guru pada sekolah dasar yang semula menjadi sumber informasi bagi siswa dan selalu mendominasi kegiatan di kelas untuk berubah menuju paradigm yang memposisikan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan selalu terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa di kelas. Kenyataan ini menuntut guru untuk selalu berbenah terutama kemampuannya untuk memberi contoh, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Supervisor yang merangsang dan mempertahankan gairah pekerjaan guru untuk mencapai prestasi kerja yang lebih baik. Guru sekolah dasar didorong untuk menenangkan ide-ide baru yang dianggap baik untuk perbaikan proses pembelajaran, bekerja sama dengan guru (perorangan atau kelompok) untuk mewujudkan perubahan yang diinginkan, merangsang kelahiran ide-ide baru, dan memberikan rangsangan yang

memungkinkan usaha pembaruan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dari pemaparan diatas untuk memahami peran supervise pendidikan di era digital maka perlu dilakukan beberapa program dalam membangun peran supervise pendidikan di era digital dalam rangka meningkatkan mutu lembaga, sebagai berikut:

Tabel 1. Upaya meningkatkan peran supervise pendidikan (Fatimah, H., & Syahrani, 2022)

<i>No</i>	<i>Kegiatan</i>	<i>Manfaat</i>
1	Pelatihan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah sebagai supervisor	Dapat meningkatkan peran supervise pendidikan karena adanya pelatihan dengan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan supervise
2	Memeriksa kelengkapan prbelajaran sebelum melakukan pembelajaran	Untuk menentukan apa perlu dilengkapi dan tidak
3	Keterbukaan antara supervisor dengan yang disupervisi	Maka supervisor dapat mengetahui kekurangan guru dan memberikan masukan
4	Memberikan fasilitas berupa infocus dan laptop saat proses belajar mengajar	Guru yang mengajar dapat mengikuti perkembangan zaman dan mempelajari teknologi.

Demi perkembangan pembelajaran maka perlu dilakukan berbagai macam upaya agar peran supervise era digital agar terus berlaian dengan lancar dan baik.

KESIMPULAN

Dalam era digital, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa aspek, di antaranya adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran. Pengembangan kurikulum dapat dilakukan dengan memperhatikan perkembangan teknologi digital serta kebutuhan siswa sekolah dasar. Peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan bimbingan dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan panduan dan instruksi yang tepat serta mengevaluasi efektivitas teknologi digital yang digunakan dalam pembelajaran.

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari penggunaan teknologi digital adalah dapat memperkaya proses pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik dalam belajar. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi digital juga memiliki beberapa kekurangan seperti kurangnya interaksi sosial antara siswa dan guru, terjadinya distraksi siswa sekolah dasar akibat penggunaan teknologi digital yang tidak tepat, serta risiko keamanan dan privasi yang perlu diperhatikan.

Oleh karena itu, supervisi pendidikan sangat penting dalam mengatasi kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran pada sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam memilih teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran pada sekolah dasar, mengatasi masalah yang

muncul dalam penggunaan teknologi digital, serta mengevaluasi efektivitas teknologi digital yang digunakan dalam pembelajaran pada sekolah dasar.

Dalam kesimpulannya, supervisi pendidikan dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada sekolah dasar di era digital. Dalam hal ini, supervisi pendidikan dapat membantu dalam mengatasi kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran serta memaksimalkan kelebihannya. Dengan demikian, supervisi pendidikan dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Chollisni, A., Syahrani, S., Dewi, S., Utama, A. S., & Anas, M. (2022). concept of creative economy development-strengthening post COVID-19 pandemic in Indonesia. *Linguistics and Culture Review*, 6, 413–426. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6ns1.2065>
- Fatimah, H., & Syahrani. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 282–290.
- Fitri, A., & Syahrani. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian Yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal Of Education*, 1(1), 88–96. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/45>
- Fitria, E., & Yudhawati, D. (2018). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi Berbasis Token Economy untuk Meningkatkan Konsep Diri Positif Siswa Tunarungu. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL Strategi Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Disrupsi*, 77–87.
- Halimatu, S., & Syahrani. (2022).

- Pengembangan Standar Isi Dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah. *Cross-Border*, 5(1), 622–632.
- Helda, & Syahrani. (2022). National Standards of Education in Contents Standards and Education Process Standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 257–269.
<https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.3>
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 291–300.
<https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35>
- Ma'ayis, S., & Syahidul Haq, M. (2022). Implementasi model supervisi akademik berbasis digital. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(1), 142–155.
- Mahlopi. (2022). Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 133–141.
<https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/79>
- Nasution, I., Pramudya, A., Tanjung, A., Oktapia, D., Nisa, K., Azzahrah, N., & Nurdahyanti. (2023). Supervisi Pendidikan Era Society 5 . 0. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2).
- Pianda, D. (2018). Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah. In *CV Jejak* (Vol. 5, Issue 1).
- Rofiki, M. (2019). Urgensi Supervisi Akademik dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal Pf Basic Education*, 2(3), 502–514.
- Saleh, K. (2020). Penerapan Teknik Pengawasan Akademik Di Sekolah Dasar Menghadapi Era Digital. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 18–21.
- Satria, R., & Mustiningsih. (2019). Supervisor in Era Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 382(Icet), 596–601.
<https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.147>
- Sururuddin, M., & Dkk. (2021). Strategi Pendidik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 143–148. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/didika/article/view/3848>
- Syahrani, Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Pendidikan Nilai-Nilai Keikhlasan Bagi Santri Al-Madaniyah Jaro dan Santri Anwaha Marindi Kabupaten Tabalong. *Jurnal Pendidikan Dan Islam Kontemporer*, 3(June), 19–26.
- Yanti, H., & Syahrani. (2021). Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 61–68.